BAB V
PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan interpretasi dari hasil analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Pembahasan ini dilakukan dengan melihat hubungan kausal antar variabel yang diteliti sebagai pembuktian dari hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan kata lain, dalam bagian ini akan dibahas mengenai konsekuensi dari hasil pengujian yang kemungkinan menerima atau menolak hipotesis. Selain itu, dalam pembahasan teori-teori ataupun hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu akan digunakan sebagai rujukan analisis, apakah hasil pengujian penelitian ini mendukung atau bertentangan dengan teori ataupun penelitian empiris terdahulu. Temuan-temuan teoritis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, juga akan dikemukakan sebagai keinginan dalam rangka melakukan pengembangan terhadap masalah penelitian yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, secara sistematis dapat dinyatakan bahwa pembahasan yang akan diuraikan pada bab ini yaitu meliputi pembahasan hasil uji hipotesis secara simultan dan parsial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pengaruh Integritas Moral, Kemampuan Menjalin Relasi dan Kompetensi Sistem Informasi Secara Simultan Terhadap Kinerja Pegawai PT Bank BNI Syariah Wilayah Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung > nilai F tabel yaitu 15,005 > 2,84 dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.000 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut kemudian diadakan analisis lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dari hasil pengujian pengaruh variabel integritas moral, kemampuan menjalin relasi dan kompetensi sistem informasi terhadap kinerja pegawai menyatakan bahwa ketiga kompetensi ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang artinya hasil analisis tersebut mendukung teori yang ada, yakni semakin kompeten pegawai maka kinerja pegawai semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Marliana Budhiningtyas Winanti yaitu kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Frisian Flag Indonesia wilayah Jawa Barat.[1] Hasil ini mencerminkan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Pegawai yang kompeten biasanya memiliki karakter, sikap, perilaku atau kemauan dan kemampuan kerja yang relatif stabil ketika

[1] Marliana Budhiningtyas Winanti, " Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai (survey pada PT. Frisian Flag Indonesia wilayah Jawa Barat)", *Majalah Ilmiah UNIKOM*,Vol.7 No.2 (2011), 266

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi suatu situasi di tempat kerja, ia dengan cepat dapat mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi, melakukan pekerjaan dengan tenang dan penuh dengan rasa percaya diri, memandang pekerjaan sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan secara ikhlas, dan secara terbuka meningkatkan kualitas diri melalui proses pembelajaran.

Hal ini akan memberikan dorongan yang kuat kepada pegawai untuk mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan efesien dan efektif serta secara psikologis akan memberikan pengalaman kerja yang bermakna dan rasa tanggung jawab pribadi mengenai hasil-hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pada akhirnya, semua hal ini akan meningkatkan kinerja pegawai baik yang berhubungan dengan faktor pekerjaan maupun karakteristik personal.

Hal ini sesuai fakta dilapangan BNI Syariah mendapatkan penghargaan *The Best Service Quality Award* 2016 kategori Perbankan Syariah dan penghargaan terkait kinerja perusahaan lainnya tidak lepas dari peran pegawai.[2] Allah Subhanahuwata'ala berfirman dalam surah *Al-Isra'* [17]: 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

[2] PT.Bank BNI Syariah, *BNI Syariah Berhasil Mempertahakan Predikat The Best Service Quality 2016*, http://www.bnisyariah.co.id/bni-syariah-berhasil-mempertahankan-predikat-the-best-service-quality-2016 diakses pada tanggal 20 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”[3] (QS. *Al-Isra’* [17]: 84)

Ayat ini menjelaskan bahwa pegawai yang bekerja sesuai kemampuan dan keahliannya maka akan memperoleh hasil yang maksimal. Dengan kata lain pegawai yang memiliki kompetensi dapat memberikan pelayanan yang prima dan berorientasi pada nilai. Insan BNI Syariah melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan dan ketermapilan yang dimiliki dan selalu meningkatkan kompetensi dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kualitas dan kuantitas dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai. Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti bahwa integritas moral, kemampuan menjalin relasi dan kompetensi sistem informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai.

B. Pengaruh Integritas Moral, Kemampuan Menjalin Relasi dan Kompetensi Sistem Informasi Secara Parsial Terhadap Kinerja Pegawai PT Bank BNI Syariah Wilayah Surabaya

Pengaruh variabel bebas (integritas moral, kemampuan menjalin relasi dan kompetensi sistem informasi) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai) secara parsial atau individu dari hasil uji statistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

[3] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan terjemahnya* (Jakarta:CV.Mikhraj Khazanah Ilmu, 2011),146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengaruh integritas moral terhadap kinerja pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung > nilai T tabel yaitu 3.185 > 2.02 dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.003 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut kemudian diadakan analisis lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dari hasil pengujian pengaruh variabel integritas moral terhadap kinerja pegawai menyatakan bahwa kompetensi ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang artinya semakin tinggi tingkat integritas pegawai maka semakin baik kinerja yang dihasilkan.

Penelitian ini mendukung penelitian Yusnaena dan Syahril yaitu terdapat pengaruh signifikan antara integritas karyawan terhadap kinerja karyawan Sekertariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.[4] Hasil penelitian ini juga didukung penelitian oleh Rizky Pasca Baisary bahwa integritas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah.[5] Kedua penelitian ini menjelaskan bahwa sebagai aparatur negara, pegawai pemerintah harus berperan aktif membantu pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik, berdaya

[4] Yusnaena dan Syahril, "Pengaruh Integritas terhadap Kinerja Karyawan pada Sekertariat Daerah Kabupaten pesisir Selatan", *Jurnal Menara Ilmu*, Vol.IX, No.42 (2013), 190.

[5] Rizky Pasca Baisary, "Pengaruh Integritas Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Komitmen terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Wilayah Sulawesi Tengah", *E-Jurnal Katalogis*, Vol.I, No.1 (2013), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna, produktif, transparan serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Intergitas dimiliki pegawai pemerintah guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab melayani masyarakat. Kelancaran kerja dan kualitas kerja yang tinggi akan menciptakan kinerja pegawai yang optimal.

PT Bank BNI Syariah sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia memiliki standar yang tinggi dalam memilih pegawai. PT Bank BNI Syariah mengutamakan pegawai dengan integritas dan dedikasi tinggi, komitmen untuk bekerja secara profesional dan motivasi bersama membangun perbankan syariah di Indonesia .

Pegawai dengan integritas tampil dengan jujur dan dapat dipercaya untuk menjalankan misi perusahaan secara profesional. Hal ini sesuai firman Allah :

قَالَتْ إِحْدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسْتَـْٔجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ ٱسْتَـْٔجَرْتَ ٱلْقَوِىُّ ٱلْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

> “Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”[6] (QS. *Al-Qasa* [28]:26)

Pegawai BNI Syariah atau biasa disebut insan BNI Syariah yang berintegritas selalu memiliki empati dan bertanggung jawab terhadap perusahaan. Tanggung jawab diwujudkan dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar dan tepat waktu akan berdampak pada hasil kerja yang optimal.

---

[6] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan terjemahnya* (Jakarta:CV.Mikhraj Khazanah Ilmu, 2011),195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perwujudan integritas pada pegawai BNI Syariah terlihat dari penerapan kode etik dan budaya kerja BNI Syariah. Kode Etik dan Budaya Kerja BNI Syariah ini berlaku bagi seluruh pegawai BNI Syariah, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan BNI Syariah. Kode etik dan budaya kerja terkait integritas terdiri dari memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah secara *kaffah* dan *istiqamah* untuk memberikan kemaslahatan, menjaga nama baik BNI Syariah, menjamin kerahasiaan bank, mengutamakan keadalian, dan berkomitmen terhadap lingkungan dan kepedulian sosial.

Insan BNI Syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah secara *kaffah* dan *istiqamah* agar dapat memberikan kemaslahatan. lnsan BNI Syariah dalam melakukan tugas & pekerjaannya harus menghindari unsur *Riba, Maisir, Gharar, Haram*, dan *Zalim*. Insan BNI Syariah dalam melakukan pekerjaannya harus memenuhi unsur kepatuhan terhadap syariah (*halal*), bermanfaat, dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan dan melakukan dengan semangat *rahmatan lil 'alamin* yaitu dilakukan untuk semua pihak yang berkepentingan tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan.

Insan BNI Syariah selalu mejaga nama baik BNI syariah. lnsan BNI Syariah bersikap *amanah*, berakhlak baik, jujur, profesional, cerdas, bertanggung jawab, terbuka dan selalu berpijak kepada nilai *Amanah* dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah, setia mentaati sistem dan prosedur secara konsisten termasuk peraturan perusahaan, perundang-undangan yang berlaku, fatwa yang diterbitkan oleh Majelis Ulama lndonesia dan Kode Etik Bankir lndonesia. lnsan BNI Syariah tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan nama baik BNI Syariah.

Insan BNI Syariah menjaga kerahasiaan bank. Guna menjaga kerahasiaan data bisnis, data kepegawaian maupun data-data lainnya yang termasuk rahasia Bank, lnsan BNI Syariah tidak memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai aturan rahasia bank dan rahasia jabatan, tidak memberikan data dan informasi yang tergolong rahasia perusahaan, baik yang menyangkut keuangan, kebijakan, produk, jasa, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan BNI Syariah dan tidak menggunakan data dan informasi yang tergolong rahasia perusahaan untuk kepentingan politik dan kepentingan pihak ketiga lainnya.

Insan BNI Syariah menjunjung tinggi keadilan dalam bekerja. lnsan BNI Syariah harus bersikap adil, dengan menempatkan sesuatu sesuai haknya serta memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya.

lnsan BNI Syariah mempunyai komitmen untuk melaksanakan bisnis yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Risiko yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang mungkin timbul dari pemberian pembiayaan maupun kegiatan operasional lainnya akan dikelola sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. BNI Syariah mempunyai kepedulian sosial yang tinggi, selalu peka terhadap masalah sosial yang ada di masyarakat dan berperan aktif membantu penanggulangan masalah-masalah sosial tersebut dengan tetap berpegang teguh pada prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. [7]

Pegawai dengan integritas tinggi akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Berikut pentingnya integritas pegawai dalam perusahaan.

a) Integritas membina kepercayaan

Integritas mengharuskan seorang pegawai untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab.[8] Sifat-sifat tersebut dapat membentuk kepercayaan. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin baik pula reputasi perusahaan.

b) Integritas mempunyai nilai pengaruh yang tinggi.

---

[7] PT Bank BNI Syariah, http://www.bnisyariah.co.id/etika-bisnis-dan-etika-kerja diakses pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 09.00

[8] Sukriah, et al., "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan", *Simposium Nasional Akuntansi XII*, (2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pegawai dengan integritas dapat menjadi panutan atau suri tauladan bagi bawahan, rekan dan partner kerja. Memberikan contoh dan pengaruh yang baik untuk lingkungan.

c) Integritas memudahkan standar yang tinggi

Tidak mudah mendapatkan pegawai dengan integritas tinggi. Diperlukan fondasi dasar dalam bentuk moralitas pribadi karyawan yang teruji positif, serta kemampuan karyawan untuk menjalankan etika bisnis dan kode etik perusahaan dengan penuh tanggung jawab.

d) Integritas menghasilkan reputasi yang kuat.

Semakin kuat kepercayaan masyarakat akan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini berdampak postifi terhadap reputasi perusahaan.

e) Integritas menghayati diri sebelum memimpin orang lain

Seseorang tidak bisa memberikan pengaruh positif jika dirinya tidak melakukan hal yang positif. Integritas berasal dari niat dan kesadaran diri untuk menjadi jujur dan bertanggung jawab. Seorang harus menghayati dirinya terutama dalam menjadi pemimpin karena orang lain akan cenderung mengikuti pemimpin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Integritas menumbuhkan komitmen tinggi

Bila pegawai memiliki integritas, saat perusahaan mengalami kesulitan mereka akan menyatu dan bersama-sama mencari solusi terbaik. Integritas tidak akan membuat pegawai menyelamatkan dirinya sendiri dengan membiarkan kesulitan dan kerusakan merusak perusahaan. Mereka akan menjadi pelindung dan penjaga reputasi perusahaan.

2. Pengaruh kemampuan menjalin relasi terhadap kinerja pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung > nilai T tabel yaitu 1.841 < 2.02 dengan nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.73 maka H_0 di terima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut kemudian diadakan analisis lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dari hasil pengujian pengaruh variabel kemampuan menjalin relasi terhadap kinerja pegawai menyatakan bahwa kemampuan menjalin relasi dalam penelitian ini mengacu pada teori keterampilan hubungan sosial, tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai yang artinya dimungkinkan terdapat kemampuan manajerial lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dwinta Mayasari yaitu terdapat pengaruh tidak signifikan antara keterampilan sosial terhadap kinerja karyawan unit sentra kredit konsumen tahun 2012 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bandung. [9] Keteranpilan sosial dalam penelitian tersebut erat kaitannya dengan komunikasi. Komunikasi yang terjalin dengan baik didalam maupun diluar perusahaan akan menciptakan kondisi kerja yang nyaman. Kondisi kerja yang harmonis dan nyaman dapat meningkatkan semangat kerja yang juga akan mempengaruhi hasil kerja pekerjaannya.

Berdasarkan hasil analisis, kurangnya keterampilan hubungan sosial terlihat dari sebelas pertanyaan seluruh responden masih ada responden yang menjawab ragu-ragu artinya ada pegawai yang kurang dalam keterampilan sosial. Perilaku interpersonal meliputi kemampuan pegawai dalam mengatasi konflik dan memberi respon terhadap orang lain. Perilaku interpersonal adalah perilaku inti dalam keterampilan sosial. Hubungan internal antar pegawai yang kurang baik akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam lingkungan kerja dan menimbilkan stress kerja yang berdampak negatif untuk itu dibutuhkan kemampuan dalam mengatasi konflik. Pemberian respon positif terhadap orang lain akan menumbuhkan rasa hormat terhadap

[9] Dwi Mayasari, "Pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja Karyawan Unit Sentra Kredit Konsumen Tahun 2012", (Skripsi—Institut Manajemen Telkom, Bandung, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain. Orang lain akan merasa dihargai keberadaannya dan hubungan baik dapat terjalin.

Islam menjelaskan bahwa kemampuan menjalin relasi merupakan kemampuan seseorang dalam menjalin silaturahmi sebagai perwujudan dari hubungan dengan sesama manusia selain hubungan dengan Allah subhanahuwata'ala. Allah subhanahuwata'ala memerintahkan manusia untuk dapat menjalin dan memelihara silaturahmi diantara sesama, sebagaimana yang telah tercantum dalam surah *An-Nisa* [4];1:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ
رَقِيبًا ﴿١﴾

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu"[10] (QS. *An-Nisa* [4];1)

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam mengajarkan kepada manusia untuk menjalin silaturahmi (tali persaudaraan) karena

[10] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta:CV.Mikhraj Khazanah Ilmu, 2011),39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai makhluk sosial manusia memilik kebutuhan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, Allah menjadikan manusia dengan kemampuan pandai berbicara sebagai dasar untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Peran pimpinan untuk menciptakan hubungan kerja yang baik sangat besar. Pemimpin harus mampu menciptakan suasana yang tampil beda tetapi dapat menghadirkan kerjasama dan hubungan yang baik serta positif antar sesama pekerja. Penciptaan hubungan ini bukanlah suatu perkara yang mudah, mengingat subjek yang dihadapi adalah manusia. Diperlukan kemampuan yang lebih untuk menjalankan fungsi dan peran dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan relevan dalam kegiatan manusia sehari-hari khususnya dalam organisasi.

Selama ini PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya hanya mengadakan pelatihan terkait dengan jabatan yang diemban oleh pegawai guna meningkatkan hasil kerja mereka. Untuk meningkatkan keterampilan hubungan sosial pada pegawai bisa dilakukan dengan diadakan pelatihan terkait hubungan sosial. Pelatihan ini fokus pada pengembangan *soft skill* dalam aspek hubungan antar pribadi dan interaksi pegawai di dalam dan diluar perusahaan. Peserta pelatihan diberikan panduan untuk menciptakan lingkungan kerja dengan sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling menghormati, peduli, empati, kasih sayang, saling membantu dan bersaing positif demi keberhasilan perusahaan.

Penambahan pelatihan *soft skill* diharapkan akan meningkatkan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan kondusif.

3. Pengaruh kompetensi sistem informasi terhadap kinerja pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung > nilai T tabel yaitu 2.149 > 2.02 dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.038 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil di atas kemudian diadakan analisis lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dari hasil pengujian pengaruh variabel kompetensi sistem informasi terhadap kinerja pegawai menyatakan bahwa kompetensi ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang artinya semakin tinggi kemampuan pegawai menguasai sistem informasi maka semakin optimal kinerja yang dihasilkan.

Sistem informasi adalah suatu kombinasi terartur apapun dari people (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.[11] Orang

[11] O'Brien, JA. Marakas, George. *Management Information sistem*. Ninth edition. (Mc Graw Hill: Inc Boston, 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini adalah pegawai termasuk bagian dari sistem informasi yang berarti keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh kemampuan dari pegawai menggunakan sistem tersebut.

Dalam kegiatan operasional seluruh pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya berhubungan dengan teknologi sistem informasi. Semua transaksi yang dilakukan dalam perusahaan tersistem dan peran teknologi informasi sangat penting didalamnya. Bahkan tugas seorang pegawai dengan pegawai antar divisi dalam perusahaan juga terhubung dengan sistem.

Nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan berbagai fasilitas yang diberikan oleh bank agar memudahkan kegiatan mereka. Semua kegiatan transaksi yang berjalan setiap harinya baik pada jam operasional maupun diluar jam operasional sangat bergantung pada sistem.. Banyaknya jumlah nasabah dan dana pihak ketiga yang terkumpul akan menyulitkan pegawai jika sistem informasi dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Teknologi informasi diperbaruhi secara terus-menerus dan berkelanjutan menyesuaikan tingkat kebutuhan penggunanya. Hal ini harus diimbangi dengan kemampuan pegawai dalam menggunakan bahkan menguasai sistem informasi juga harus ditingkatkan agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cepat tanpa hambatan.

Dengan pemahaman yang baik dari pegawai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Sistem informasi diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pegawai.

Keahlian pegawai dalam menggunakan sistem informasi diperoleh dari pendidikan baik secara formal maupun informal. Keahlian sistem informasi juga harus diperbaruhi menyesuaikan teknologi sistem informasi yang digunakan. Adanya pengaruh signifikan kompetensi sistem informasi terhadap kinerja pegawai menujukkan bahwa pegawai dengan kemampuan dalam menggunakan sistem informasi akan dapat meningkatkan hasil kerja pegawai. Jika kompetensi sistem informasi dimiliki pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya maka semua kegiatan operasional akan berjalan dengan baik dan semua hambatan akan terselesaikan dengan cepat.

Kinerja pegawai PT Bank BNI Syariah wilayah Surabaya pada dasarnya sudah memenuhi kriteria yang unggul dan tidak jauh beda dengan kinerja pegawai lembaga keuangan syariah lainnya. Apabila perusahaan memberi perhatian lebih terhadap sumber daya manusia atau pegawainya dengan melihat dari kompetensi yang dimiliki agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dikembangkan dan kemampuan yang kurang maksimal dimiliki pegawai agar dapat di beri pendidikan dan pelatihan terkait kompetensi tersebut untuk terciptanya kinerja pegawai yang lebih optimal. Adapun tujuan dari tercapainya kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

a. Untuk perbaikan hasil kinerja pegawai baik secara kualitas ataupun kuantitas.

b. Memberikan pengetahuan baru dimana akan membantu pegawai dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan serangkaian aktifitas yang terbatas dan teratur, melalui tugas dan tanggang jawab yang diberikan.

c. Memperbaiki hubungan antar pegawai dalam aktivitas kerja perusahaan.

Variabel bebas yang memberikan pengaruh terbesar terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai adalah variabel integritas moral. Paling besar diantara variabel lainnya yaitu kemampuan menjalin relasi dan kompetensi sistem informasi. Sebab berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa integritas moral memiliki pengaruh dominan dalam peningkatan kinerja pegawai.

PT Bank BNI Syariah perlu menciptakan suasana kerja yang mampu merangsang kinerja pegawai yang lebih tinggi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan faktor-faktor yang mana dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat tercapai targer perusahaan. Selain itu pimpinan dapat memberikan arahan dan bimbingan terkait kemampuan menjalin relasi dan kompetensi sistem informasi yang belum maksimal dimiliki oleh para pegawai agar diberikan pendidikan dan pelatihan terkait hal tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis memahami bahwa terdapat beberapa kekurangan dam kelemahan dalma penyusunan skripsi ini. Kelemahan dan kekurangan tersebut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

a. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Adanya kemungkinan responden menjawab pertanyaan dengan tidak tepat karena kekurangpahaman atau salah mentafsirkan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti.

b. Kuesioner yang kembali jumlahnya terbatas sehingga peneliti menambah jumlah responden dengan menyebarkan kuesioner ke dua Wilayah pembantu dengan alasan untuk mengisi kekosongan kuesioner yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id